

ABSTRACT

Background: Sepsis is a complex syndrome caused by the body's response to infection, with potentially fatal outcomes. This study analyzes the predictors of mortality in sepsis patients at the ICU of RSUD Raden Mattaher in Jambi Province, using a retrospective approach to examine age, gender, infection focus, and comorbidities. The aim of this research is to identify risk factors affecting mortality in sepsis patients in the Intensive Care Unit (ICU) at RSUD Raden Mattaher in Jambi Province.

Methods: This study employed an observational analytic method with a cross-sectional design. The subjects consisted of 64 sepsis patients in the Intensive Care Unit (ICU) at RSUD Raden Mattaher in Jambi Province from January to December 2020–2022. Patients were selected through total sampling, meeting inclusion and exclusion criteria.

Results: The incidence of sepsis was 76 patients. There were more sepsis patients under 65 years of age (76.3%), compared to over 65 years (23.7%) with more females (51.3%) than males (48.7%). The most common foci of infection were digestive tract (30.3%), central nervous system and genitourinary tract (18.4%), respiratory tract (17.1%). Skin and soft tissue infections (2.6%), and unspecified infections occurred in 13.2% of patients. Most patients had comorbid diseases (68.4%), and 52.6% of patients had died. Logistic regression analysis showed that gender had a significant effect (regression coefficient $-.525$ with a standard error of 0.463).

Conclusion: The most significant risk factor affecting mortality in sepsis patients is gender based on the findings of this study.

Keywords: Risk factors, Mortality, Sepsis

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis adalah sindrom kompleks yang disebabkan oleh respons tubuh terhadap infeksi, dengan potensi fatal. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor prediktor mortalitas pada pasien sepsis di ICU RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, dengan pendekatan retrospektif untuk mengkaji usia, jenis kelamin, fokus infeksi, dan penyakit komorbid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang memengaruhi mortalitas pasien sepsis di ruang *Intensive Unit Care* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian terdiri dari 64 pasien sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Januari – Desember Tahun 2020–2022. Diambil dengan metode total sampling yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Insidensi kejadian sepsis sebanyak 76 pasien. Pasien sepsis berusia di bawah 65 tahun lebih banyak (76,3%), dibandingkan dengan diatas 65 tahun (23,7%) dengan perempuan lebih banyak (51,3%) dibandingkan laki-laki (48,7%). Fokus infeksi paling umum adalah traktus digestivus (30,3%), sistem saraf pusat dan traktus genitourinarius (18,4%), traktus respiratorius (17,1%). Infeksi kulit dan jaringan lunak (2,6%), dan infeksi tidak spesifik terjadi pada 13,2% pasien. Sebagian besar pasien memiliki penyakit komorbid (68,4%), dan 52,6% pasien telah meninggal. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan (koefisien regresi -,525 dengan standar eror 0,463)

Kesimpulan: Faktor risiko yang paling berpengaruh signifikan terhadap mortalitas pasien sepsis adalah jenis kelamin berdasarkan temuan pada penelitian ini

Kunci: Faktor risiko, Mortalitas, Sepsis